

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang deskripsi wilayah Kota Yogyakarta yang meliputi kondisi geografis, kondisi demografi, penggunaan lahan, penyediaan RTH di wilayah perkotaan dan penyediaan RTH berdasarkan jumlah penduduk. Serta menjelaskan tentang profil dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta yang meliputi sejarah, visi dan misi, tujuan dan sasaran, fungsi organisasi, serta struktur organisasi. Dalam kaitan dengan program bab ini juga menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan dalam menjalankan program pengelolaan ruang terbuka hijau.

2.1 GAMBARAN UMUM KOTA YOGYAKARTA

2.1.1 Kondisi Geografis dan Demografi

2.1.1.1 Letak, Luas dan Wilayah Administrasi

Kota Yogyakarta memiliki luas sekitar 32,5 km² atau 1,02 % dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak terjauh dari Utara ke Selatan kurang lebih 7,5 km dan dari Barat ke Timur kurang lebih 5,6 Km. (Kota Yogyakarta dalam Angka, 5 :2016)

Secara administratif Kota Yogyakarta terdiri dari 14 Kecamatan dan 45 Kelurahan, 614 Rukun Warga (RW) dan 2.524 Rukun tetangga (RT). Penggunaan lahan paling banyak diperuntukkan bagi perumahan, yaitu sebesar 2.103,27 Ha dan sebagian kecil berupa lahan kosong seluas 20,20 Ha. Kecamatan Umbulharjo merupakan Kecamatan yang wilayahnya paling luas yaitu 812,00 Ha atau sebesar

24,98% dari luas Kota Yogyakarta, sedangkan kecamatan yang wilayahnya paling sempit adalah Kecamatan Pakualaman dengan luas 63,00 Ha atau sebesar 1,94% dari luas Kota Yogyakarta. (RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2012-2016)

Adapun luas masing-masing kecamatan di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Pembagian Administrasi dan Luas Wilayah Kota Yogyakarta

No	Kecamatan	Kelurahan	Luas Area (km ²)	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Mantrijeron	1. Gedongkiwo	0.90	18	86
		2. Suryodiningratan	0.85	17	69
		3. Mantrijeron	0.86	20	75
			2.61	55	230
2.	Kraton	1. Patehan	0.40	10	44
		2. Panembahan	0.66	18	78
		3. Kadipaten	0.34	15	53
			1.40	43	175
3.	Merangsan	1. Brontokusuman	0.93	23	83
		2. Keparakan	0.53	13	57
		3. Wirogunan	0.85	24	76
			2.31	60	216
4.	Umbulharjo	1. Giwangan	1.26	13	42
		2. Sorosutan	1.68	16	63
		3. Pandeyan	1.38	12	46
		4. Warungboto	0.83	9	38
		5. Tahunan	0.78	11	48
		6. Muja muju	1.53	12	55
		7. Semaki	0.66	10	34
			8.12	83	326
5.	Kotagede	1. Prenggan	0.99	13	57
		2. Purbayan	0.83	14	58
		3. Rejowinangun	1.25	13	49
			3.07	40	164

No	Kecamatan	Kelurahan	Luas Area (km ²)	Jumlah RW	Jumlah RT
6.	Gondokusumanan	1.Baciro	1.06	21	88
		2.Demangan	0.74	12	44
		3.Klitren	0.68	16	63
		4.Kotabaru	0.71	4	21
		5.Terban	0.80	12	59
			3.99	65	275
7.	Danurejan	1. Suryatmajan	0.28	15	45
		2.Tegalpanggung	0.35	16	66
		3. Bausasran	0.47	12	49
			1.10	43	160
8.	Pakualaman	1. Purwokinanti	0.30	10	47
		2. Gunungketur	0.33	9	36
			0.63	19	83
9.	Gondomanan	1. Prawirodirjan	0.67	18	61
		2. Ngupasan	0.45	13	49
			1.12	31	110
10.	Ngampilan	1.Notoprajan	0.37	8	50
		2.Ngampilan	0.45	13	70
			0.82	21	120
11.	Wirobrajan	1.Patangpuluhan	0.44	10	51
		2.Wirobrajan	0.67	12	58
		3.Pakuncen	0.65	12	56
			1.76	34	165
12.	Gedongtengen	1.Pringgokusuman	0.46	23	89
		2.Sosromenduran	0.50	14	55
			0.96	37	144
13.	Jetis	1.Bumijo	0.58	0.58	56
		2.Gowongan	0.46	0.46	52
		3.Cokrodingratan	0.66	0.66	60
			1.70	1.70	167
14.	Tegalrejo	1.Tegalrejo	0.82	12	46
		2.Bener	0.57	7	25
		3.Kricak	0.82	13	61
		4.Karangwaru	0.57	14	56
			2.91	46	188
Jumlah		45	32.50	614	2.524

Sumber Data : RPJMD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2012-2016

Kota Yogyakarta yang terletak di daerah dataran lereng aliran Gunung Merapi memiliki kemiringan lahan yang relative datar antara 0 – 2 % dan berada

pada ketinggian rata-rata 114 meter dari permukaan air laut. Sebagian wilayah dengan luas 1.657 hektar terletak pada ketinggian kurang dari 100 meter dan sisanya pada ketinggian antara 100-199 meter . Sebagian besar jenis tanahnya adalah regosol. (Kota Yogyakarta dalam Angka, 5 :2016)

Secara administratif Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Sleman
- Sebelah Timur : Kabupaten Bantul dan Sleman
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul
- Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman

2.1.1.2 Kondisi Demografi

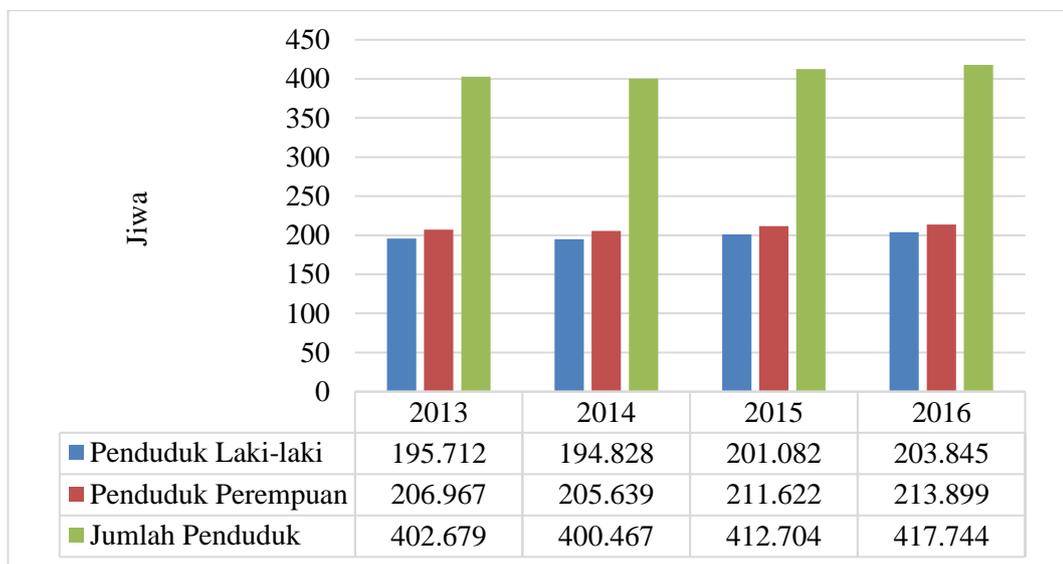
Kondisi demografi Kota Yogyakarta mendasarkan pada dua data kependudukan yaitu data yang berasal dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil untuk melihat jumlah penduduk secara ‘de jure’ dan dari Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta (BPS) secara ‘de facto’. (RKPD Kota Yogyakarta, 2015)

Berdasarkan data dalam Kota Yogyakarta Dalam Angka bahwa Jumlah penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2013 sebanyak 402.679 Jiwa dengan rincian sebanyak 195.712 jiwa penduduk laki-laki dan 206.967 jiwa penduduk perempuan, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebanyak 400.467 jiwa terdiri dari 194.828 jiwa penduduk laki-laki dan sebanyak 205.639 jiwa penduduk perempuan. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebanyak 412.704 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 201.082 jiwa dan penduduk perempuan

sebanyak 211.622 jiwa. Samapi tahun 2016 penduduk Kota Yogyakarta mengalami kenaikan sebanyak 417.744 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 203.845 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 213.899 jiwa. adapapun data penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam grafik 2.1 berikut :

Grafik 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Kota Yogyakarta



Sumber Data : Kota Yogyakarta dalam Angka 2014-2017

2.1.2 Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan/ tutupan lahan dominan di Kota Yogyakarta adalah lahan perumahan. Hal ini sesuai dengan RTRW Kota Yogyakarta yang mendominasi guna lahan adalah perumahan/permukiman. Penggunaan lahan dominan di Kota Yogyakarta tahun 2012-2014 adalah lahan perumahan. Namun jika dilihat dari tabel di bawah, luas lahan perumahan menunjukkan kecenderungan menurun. Luas lahan perumahan dari seluas 2105,07 Ha pada tahun 2012, cenderung menurun pada tahun 2013 seluas 2100,72 Ha. Tetapi

mengalami kenaikan seluas 2102,12 di tahun 2014. (RKPD Kota Yogyakarta, 2017)

**Tabel 2.2 Luas Penggunaan Lahan Berdasarkan Status Peruntukan
Lahan Kota Yogyakarta**

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Penggunaan Lahan (Ha)		
		2012	2013	2014
1.	Perumahan	2105,07	2100,72	2102,12
2.	Jasa	279,59	280,57	281,06
3.	Perusahaan	294,19	300,73	303,25
4.	Industri	52,23	52,23	52,23
5.	Pertanian	111,81	109,15	105,60
6.	Non Produktif	18,94	18,43	17,59
7.	Lain-lain	388,16	388,16	388,16
	Jumlah	3250	3250	3250

Sumber Data : RKPD Kota Yogyakarta, 2017

Penggunaan lahan yang mengalami kenaikan adalah sektor jasa seperti kegiatan perdagangan. Peningkatan dari luas guna lahan 279,59 Ha pada tahun 2012, menjadi 281,06 Ha pada tahun 2014. Sedangkan untuk lahan pertanian malah mengalami penurunan pada tahun 2012 seluas 111,81 menjadi 105,60 Ha pada tahun 2014. (RKPD Kota Yogyakarta, 2017)

2.1.3 Penyediaan RTH di Kawasan Perkotaan

2.1.3.1 Penyediaan RTH Berdasarkan Luas Wilayah

Penyediaan RTH Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan penyediaan RTH berdasarkan luas wilayah di perkotaan adalah sebagai berikut :

- a. Ruang terbuka hijau di perkotaan terdiri dari RTH Publik dan RTH Privat;
- b. Proporsi RTH pada wilayah perkotaan adalah sebesar minimal 30% yang terdiri dari 20% RTH Publik dan 10% RTH Privat;
- c. Apabila luas RTH baik publik maupun privat di kota yang bersangkutan telah memiliki total luas lebih besar dari peraturan dan perundangan yang berlaku, maka proporsi tersebut harus tetap dipertahankan keberadaannya.

Proporsi 30% merupakan ukuran minimal untuk menjamin keseimbangan ekosistem kota, baik keseimbangan sistem hidrologi dan keseimbangan iklim, maupun sistem ekologis lain yang dapat meningkatkan ketersediaan udara bersih yang diperlukan masyarakat, serta sekaligus dapat meningkatkan nilai estetika kota.

2.1.3.2 Penyediaan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan untuk menentukan luas RTH berdasarkan jumlah penduduk, dilakukan dengan mengalikan antara jumlah penduduk yang dilayani dengan standar luas RTH per kapita sesuai aturan yang berlaku :

Tabel 2.3 Penyediaan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk

No	Unit Lingkungan	Tipe RTH	Luas minimal/Unit (m ²)	Luas minimal/Kapita (m ²)	Lokasi
1.	250 Jiwa	Taman RT	250	1,0	Di tengah lingkungan RT
2.	2500 Jiwa	Taman RW	1.250	0,5	Di pusat kegiatan RW
3.	30.000 Jiwa	Taman Kelurahan	9.000	0,3	Dikelompokkan dengan sekolah/pusat kelurahan
4.	120.000 Jiwa	Taman Kecamatan	24.000	0,2	Dikelompokkan dengan sekolah/pusat kelurahan
		Permakaman	Disesuaikan	1,2	Tersebar
5.	480.000 Jiwa	Taman Kota	144.000	0,3	Di pusat wilayah/kota
		Hutan Kota	Disesuaikan	4,0	Di dalam/ kawasan pinggiran
		Untuk fungsi-fungsi tertentu	Disesuaikan	12,5	Disesuaikan dengan kebutuhan

Sumber Data : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008

2.2 PROFIL DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA YOGYAKARTA

2.2.1 Sejarah Dinas Lingkungan Hidup

Sebelum di bentuknya Dinas Lingkungan Hidup, instansi ini pernah mengalami beberapa perubahan antara lain : Dinas kebersihan dan pertamanan (DKP) pada tahun 1998. Kemudian pada tahun 2000 menjadi Dinas Kebersihan, Keindahan dan Pertamanan (DKKP) diubah menjadi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) pada tahun 2005 sampai tahun 2008. Kemudian pada tahun 2008 Dinas Lingkungan Hidup berganti nama lagi menjadi Badan Lingkungan Hidup (BLH), kemudian tahun 2016 berubah lagi menjadi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) hingga sekarang. (Buku Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, 2017)

2.2.2 Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup

Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta telah menetapkan Visi Pembangunan Lingkungan Kota Yogyakarta *“Menjadi Unsur Pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Lingkungan Hidup yang Handal dalam Mewujudkan Kota Yogyakarta yang Berwawasan Lingkungan”*. Dinas Lingkungan Hidup adalah unsur pelaksana Pemerintah Kota Yogyakarta di bidang kebersihan, pengendalian dampak lingkungan, dan penanggulangan pencemaran. Dari visi di atas bahwa yang ingin dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta melalui pembangunan lingkungan adalah membangun Kota Yogyakarta dengan mewujudkan Kota yang memiliki lingkungan yang bersih, indah, nyaman, dan segar dengan lingkungan yang diharapkan adalah lingkungan yang bersih, hijau, bebas dari polusi sehingga Kota Yogyakarta dapat menjadi

kota yang berwawasan lingkungan. (Lakip Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, 2016)

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta bahwa untuk dapat mewujudkan visi Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta menetapkan misi pembangunan yang akan dicapai adalah, sebagai berikut :

- a. Mewujudkan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam,
- b. Mewujudkan ruang terbuka hijau kota yang fungsional dan estetik.
- c. Mewujudkan sistem pengelolaan sampah handal untuk meningkatkan kinerja pengelolaan sampah.

2.2.3 Tujuan dan Sasaran Dinas Lingkungan Hidup

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, meliputi :

- a. Meningkatkan pengawasan dan pemulihan kualitas lingkungan hidup sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan dalam rangka pelestarian lingkungan hidup.
- b. Mengembangkan kapasitas sumber daya lingkungan hidup secara optimal.
- c. Meningkatkan penyediaan dan pengelolaan taman kota dan perindang jalan.
- d. Meningkatkan kebersihan kota dan kinerja pengelolaan sampah.

Adapun sasaran yang ingin dicapai sebagai berikut :

- a. Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas sesuai peraturan perundangan dengan melibatkan peran aktif masyarakat dan dunia usaha, serta penataan regulasi dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- b. Terpeliharanya kualitas sumber daya alam melalui pengendalian dan pemanfaatan sumber daya alam.
- c. Meningkatnya kapasitas sumber daya lingkungan hidup dan kelembagaan masyarakat serta meningkatnya akses informasi dalam pengawasan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- d. Meningkatnya ruang terbuka hijau melalui pengembangan dan peningkatan taman kota, jalut hijau dan ruang terbuka kawasan lingkungan perkotaan.
- e. Meningkatnya kualitas layanan kebersihan dan pengelolaan sampah.

2.2.4 Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 72 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja tersebut Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta berkedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang lingkungan hidup yang memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang lingkungan hidup dan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang lingkungan hidup

- c. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di bidang lingkungan hidup
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang lingkungan hidup
- e. Pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan, umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan
- f. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di bidang lingkungan hidup.

2.2.5 Tugas dan Fungsi Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP)

Berdasarkan Buku Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta (2017:14) bahwa pada Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik terdapat tugas dan fungsi dalam melaksanakan kinerja, sebagai berikut :

a. Tugas

Membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan program di Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik.

b. Fungsi

Fungsi dari Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) adalah, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kebijakan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan program kerja di Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP);
2. Perencanaan program kegiatan, penyusunan petunjuk teknis dan naskah dinas di Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik;

3. Pengkoordinasian, pengembangan dan fasilitasi program di Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik;
4. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian program di Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik;
5. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan program di Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik.

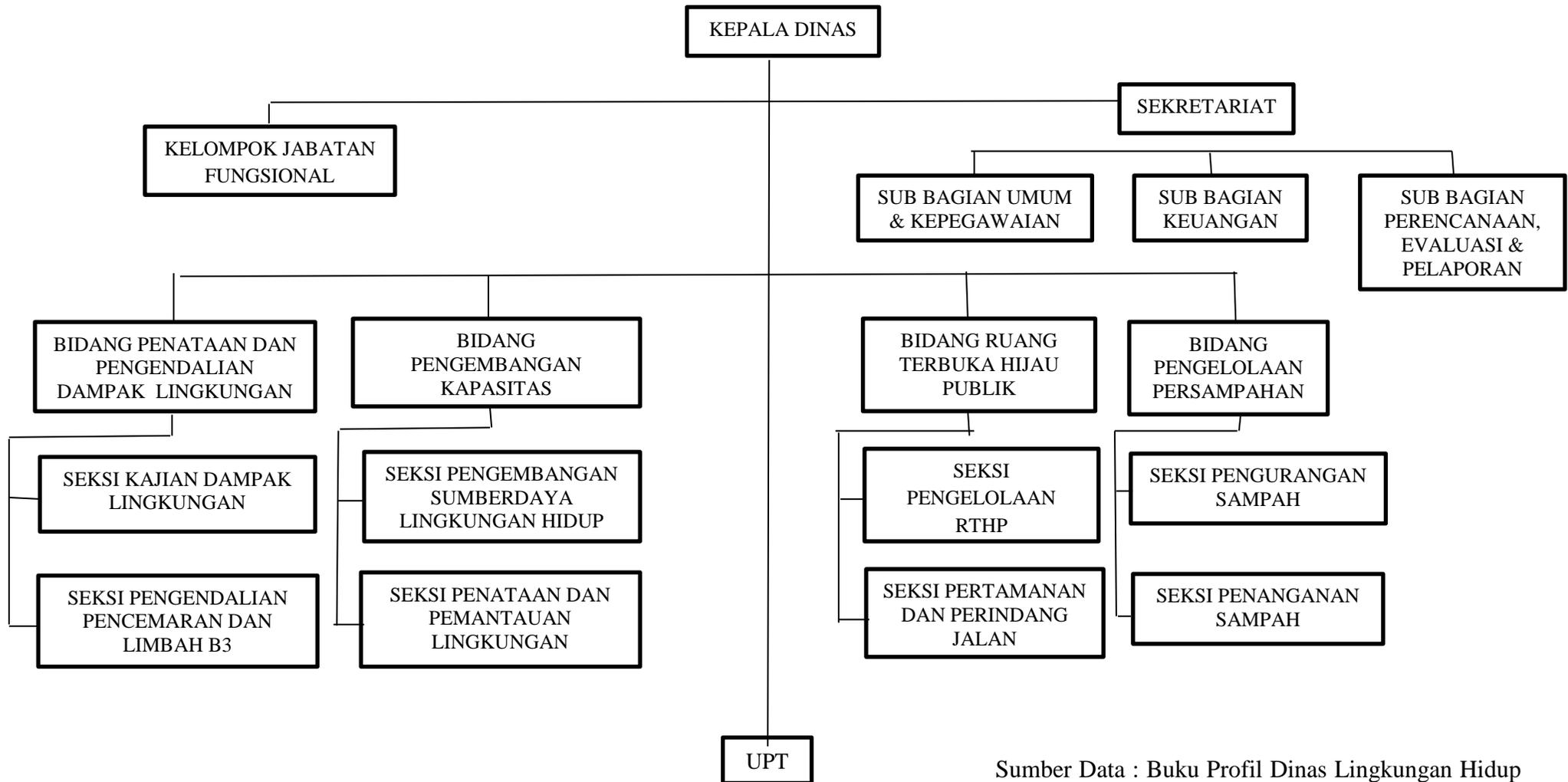
Tabel 2.4 Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik

No	SDM	PNS	Tenaga Teknis	Tenaga Bantuan
Seksi Pertamanan dan Perindang Jalan				
1.	Staf Kantor	11 orang	1 orang	-
2.	Staf Lapangan	5 orang	85 orang	2 orang
Seksi Pengelolaan RTHP				
3.	Staf Kantor	4 orang	2 orang	-
4.	Staf Lapangan	-	14 orang	-

Sumber Data : Buku Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta , 2017

2.2.6 Struktur Organisasi

Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta



Sumber Data : Buku Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, 2017

2.3 PROGRAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA YOGYAKARTA

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dengan program pengelolaan ruang terbuka hijau yang bertujuan untuk meningkatkan ruang terbuka hijau, dalam menjalankan program tersebut adanya kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai program ruang terbuka hijau publik, antara lain :

- a. Pemeliharaan Taman Kota, melalui :
 - Luasan taman kota yang dipelihara kondisinya.
- b. Peningkatan Taman Kota, melalui :
 - Luasan taman kota yang dibangun
- c. Pemeliharaan Jalur Hijau, melalui :
 - Jumlah pohon perindang yang kondisinya terpelihara
- d. Peningkatan Jalur Hijau, melalui
 - Pengadaan dan penanaman pohon perindang
 - Jumlah pohon perindang yang ditanam
- e. Peningkatan Kualitas Ruang Terbuka Kawasan Lingkungan Perkotaan, melalui :
 - Pembinaan pengelolaan ruang terbuka untuk masyarakat
 - Pengadaan tanaman penghijauan
 - Luas ruang terbuka lingkungan RW yang dibangun

Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta saat ini memiliki jumlah aset ruang terbuka hijau publik yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta antara lain :

Tabel 2.5 Aset Ruang Terbuka Hijau Publik Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta

No.	Jenis Aset	Luasan	Satuan
	Aset RTHP		
1.	RTHP Lingkungan Permukiman	14.543	m2
2.	Lapangan	316.864	m2
3.	Jalur Hijau (Taman, Perindang Pergola)	765.643	m2
4.	RTH Sempadan rel KA	108.811	m2
5.	RTH Sempadan Sungai	373.911	m2

Sumber Data : Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, 2017

Dari tabel di atas bahwa RTHP lingkungan permukiman untuk seluruh kecamatan Kota Yogyakarta sudah mencapai seluas 14.543 m², sedangkan untuk lapangan seluas 316.864 m², jalur hijau (taman, perindang pergola) seluas 765.643 m², RTH sempadan rel KA seluas 108.811, dan untuk RTH sempadan sungai seluas 373.911m². dari aset ruang terbuka hijau publik di atas merupakan capaian yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta .

Tabel 2.6 Aset Pertamanan dan Perindang Jalan Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta

No.	Jenis Aset	Jumlah	Satuan
	Aset Pertamanan		
1.	Pohon Perindang	18.882	Batang
2.	Pohon dalam Pot	3.326	Batang
3.	Taman Tepi Jalan	81.269	m2
4.	Taman Pergola	4.174	Unit

Sumber Data : Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, 2017

Berdasarkan tabel di atas bahwa aset pohon perindang sebanyak 18.882 batang untuk setiap lokasi di Kota Yogyakarta , sedangkan untuk jumlah pohon dalam pot sebanyak 3.326 batang, untuk taman tepi jalan di perkotaan seluas 81.269 m2 setiap lokasi, dan jumlah taman pergola sebanyak 4.174 unit. Dalam data aset di atas merupakan capaian dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam penambahan jumlah pertamanan dan perindang jalan.